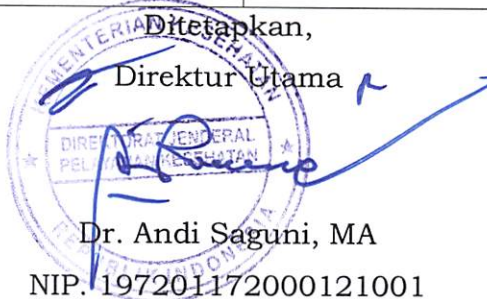
 RSUP FATMAWATI	PELAYANAN HEMODIALISIS		
	Nomor Dokumen HK.01.07/VIII.4/2043/2022 116/UHD	Nomor Revisi 06	Halaman 1 / 7
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 10 November 2022	Ditetapkan, Direktur Utama  Dr. Andi Saguni, MA NIP. 197201172000121001	
PENGERTIAN	Pelayanan Hemodialisis adalah pelayanan tindakan Hemodialisis 24 jam bagi pasien dengan gagal ginjal akut dan kronis baik rutin maupun <i>cito</i> dibawah supervisi Dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal Hipertensi. Dengan menggunakan mesin Hemodialisis, bagi pasien umum, maupun jaminan dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS), Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), dan pasien tunai.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya pedoman atau petunjuk tentang penerapan langkah-langkah dalam memberikan pelayanan tindakan Hemodialisis di Unit Dialisis. 2. Meningkatkan mutu pelayanan tindakan Hemodialisis di Unit Dialisis. 3. Terlaksananya pelayanan tindakan Hemodialisis di Unit Dialisis sesuai dengan jadwal dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. 4. Terlaksananya pelayanan tindakan Hemodialisis di Unit Dialisis dengan perawatan dialisis aman dan tepat. 		
KEBIJAKAN	Unit Dialisis merupakan Satuan Kerja Non Stuktural yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan Dialisis di Ruang Hemodialisis, Ruang IRI (Instalasi Rawat Intensif) dan Ruang Isolasi. Pelayanan Unit Dialisis meliputi menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan pemeriksaan serta pelayanan khusus secara efektif, efisien dengan menyediakan tata kerja dan pengendalian, serta menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dengan satuan kerja lain di lingkungan RSUP Fatmawati maupun dengan institusi lain diluar RSUP Fatmawati. (SK DIRUT No. HK.01.07/VIII.4/1160/2022) Tanggal 15 Juli 2022 Tentang Pedoman Pengorganisasian Unit Dialisis RSUP Fatmawati.		
PROSEDUR	PERSIAPAN PASIEN HEMODIALISIS <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati dapat berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Instalasi Rawat Jalan (IRJ) 		



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/2022
116/UHD

Nomor Revisi
06

Halaman
2 / 7

- 1.2 Instalasi Rawat Inap (IRNA), termasuk rawat intensif
- 1.3 Instalasi Gawat Darurat (IGD)
2. Pendaftaran tindakan pelayanan Hemodialisis di ruang Hemodialisis.
3. Pemberian jadwal dan penjelasan rencana tindakan pelayanan Hemodialisis oleh petugas Hemodialisis kepada pasien/ keluarga pasien.
4. Pasien datang sesuai jadwal, bagi pasien rawat jalan harus mendaftar dahulu ke Tempat Pendaftaran Pasien Unit Dialisis, sedangkan untuk pasien rawat inap dari: IRNA, IRI dan IGD baik pasien rutin (regular) maupun pasien *cito* tidak perlu mendaftar ke Tempat Pendaftaran Pasien Unit Dialisis.
5. Penyampaian informasi dan penandatanganan Informed consent Form RM. 02.02 Rev.02 tentang tindakan pelayanan Hemodialisis dilakukan oleh dokter pelaksana Hemodialisis / perawat mahir.
6. Instruksi dan resep HD inisiasi atau HD akut diberikan oleh Konsultan Ginjal Hipertensi atau oleh dokter pelaksana hemodialisis atas persetujuan Konsultan Ginjal Hipertensi.
7. Tindakan pelaksanaan pelayanan Hemodialisis dilakukan oleh perawat bersertifikasi dengan pengawasan dokter pelaksana Hemodialisis bersertifikasi.
8. Rincian tarif dibuat oleh petugas administrasi di ruang Hemodialisis sesuai tarif yang berlaku di RSUP Fatmawati.
9. Penyerahan perincian biaya kepada pasien / keluarga pasien oleh petugas administrasi di ruang tata usaha Hemodialisis.
10. Pembayaran perincian biaya untuk pasien rawat jalan dan rawat inap yaitu di kasir Instalasi Gawat Darurat (IGD) oleh pasien / keluarga pasien apabila pasien tunai.
11. Penyerahan bukti pembayaran kepada pasien / keluarga pasien dilakukan oleh kasir IGD untuk pasien dengan pembayaran tunai
12. Pasien menunjukkan bukti pembayaran (kwitansi) ke petugas administrasi di ruang tata usaha Hemodialisis.
13. Hemodialisis dilakukan selama 2-3 jam untuk pasien HD inisiasi dan 4-5 jam untuk pasien HD kronik sesuai instruksi dokter.



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/2043/2022
116/UHD

Nomor Revisi
06

Halaman
3 / 7

14. Selama dilakukan tindakan Hemodialisis pasien diobservasi tekanan darah, nadi, suhu setiap satu jam sekali. Jika terjadi komplikasi intradialitik, maka perawat melaporkan pada dokter pelaksana. Jika dokter pelaksana tidak dapat mengatasi, maka dapat berkonsultasi dengan Konsultan Ginjal Hipertensi. Observasi dilakukan tiap 30 menit.
15. Bila pasien jatuh dalam keadaan syok hemodinamik tidak stabil maka akan dilakukan resusitasi diruang Hemodialisis sambil meminta pertolongan dari tim resusitasi RSUP Fatmawati yaitu Tim Fatmawati One (F One).
16. Setelah selesai tindakan dilakukan penilaian keadaan umum pasien, apabila dalam penilaian atau assesment tidak ada komplikasi pasien dapat dipulangkan atau kembali ke rawat jalan.
17. Jika pasien HD mengalami perubahan kondisi, maka Konsultan Ginjal Hipertensi akan menilai kembali kondisi pasien dan memberikan instruksi dan resep HD selanjutnya.
18. Konfirmasi untuk jadwal Hemodialisis berikutnya kepada pasien / keluarga pasien oleh perawat Hemodialisis.
19. Bagi pasien yang akan direncanakan untuk Continues Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) pasien diberikan edukasi CAPD oleh Dokter Konsultan Ginjal Hipertensi dan perawat CAPD di ruang edukasi.

PELAYANAN HEMODIALISIS

1. Tindakan inisiasi hemodialisis (Hemodialisis pertama) dilakukan setelah melalui pemeriksaan/konsultasi dengan Konsultan Ginjal Hipertensi.
2. Skrining infeksi: HBsAg, AntiHCV, dan AntiHIV.
3. Setiap tindakan hemodialisis rutin pada dewasa dan anak terdiri dari:
 - 3.1 Persiapan pelaksanaan Hemodialisis: 30 menit
 - 3.2 Pelaksanaan Hemodialisis: 4-5 jam
 - 3.3 Evaluasi pasca Hemodialisis: 30 menit



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/~~294~~2022
116/UDS

Nomor Revisi
06

Halaman
4 / 7

4. Tindakan hemodialisis akut pada dewasa dan anak mempertimbangkan kondisi hemodinamik (kardiovaskular). Apabila tidak memungkinkan dilakukan Hemodialisis, maka dapat dilakukan modalitas terapi lain seperti *Slow Low Efficiency Dialysis* (SLED).
 5. Setiap pasien Hemodialisis rutin wajib dilakukan pemantauan hemodinamik minimal setiap 1 jam oleh perawat.
 6. Pasien dengan kondisi yang tidak stabil dilakukan monitoring yang lebih ketat.
 7. Pelayanan dilakukan sesuai standar profesi dan memperhatikan hak pasien termasuk membuat informed consent. Informed consent dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali, bila kondisi stabil. Dan pengkajian ulang atau *re-assesment* setiap 3 (tiga) bulan
- Pemeriksaan/penilaian/assesment
Perawat menilai parameter:
1. Pre-dialisis,
 2. Selama Hemodialisis,
 3. Pasca dialisis:
 - A. Assesment Pasien
 1. Timbang Berat badan (pre dan post HD),
 2. Penilaian hemodinamik: tekanan darah, denyut jantung dan irama, pernafasan, suhu
 3. Menilai kondisi umum pasien termasuk: edema, kulit, status mental, kemampuan untuk ambulasi, tingkat fungsi.
 4. Anamnesis keluhan dari pasien sebelum inisiasi dialisis, selama dialisis, seperti:
 - 4.1 sakit kepala
 - 4.2 pusing, penglihatan kabur,
 - 4.3 mual, muntah, diare, sembelit, atau kotoran berwarna,
 - 4.4 demam, menggigil,
 - 4.5 sesak napas, dyspnea,
 - 4.6 nyeri dada, palpations,



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/2943/2022
116/UDS

Nomor Revisi
06

Halaman
5 / 7

- 4.7 perdarahan,
4.8 insomnia,
5. Pembuatan resep hemodialisis pasien berdasarkan hasil assesment
 6. Menilai penyesuaian psikososial pasien untuk hemodialisis
 7. Nilai pemahaman pasien dari:
 - 7.1 tindakan, prosedur Hemodialisis
 - 7.2 resep Hemodialisis saat pengobatan,
 - 7.3 tanda-tanda dan gejala komplikasi hemodialisis,
 - 7.4 pemberian indikasi dan kontra indikasi antikoagulasi,
 - 7.5 akses vaskular,
 - 7.6 pemeriksaan rutin laboratorium,
 - 7.7 pemantauan adekuasi hemodialisis secara berkala,
 - 7.8 obat-obat pasien diluar Hemodialisis,
 - 7.9 Diet untuk pasien Hemodialisis, pembatasan minum, manajemen haus,
- B. INTERVENSI:
1. Mengatur dan mengelola peresepan hemodialisis, ditentukan berdasarkan temuan penilaian predialisis.
 2. Memberitahukan kepada dokter pelaksana Hemodialisis setiap temuan penilaian yang mungkin memerlukan modifikasi dari resep Hemodialisis.
 3. Mengkaji akses vaskular dialisis: femoral, CDL (*Catheter Doubel Lumen*), cimino.
 4. Berkoordinasi dengan dokter pelaksana untuk merencanakan pemasangan akses vaskular pasien, jika pasien tidak memiliki akses atau akses tersebut tidak dapat digunakan.
 5. Memantau respon pasien terhadap rencana peresepan dan berkolaborasi dengan tim Hemodialisis.
 6. Pelaporan kejadian kegawatan intradialitik.
 7. Kejadian / penyakit akibat prosedur saat Hemodialisis.
 8. Mendorong kepatuhan terhadap rejimen pengobatan dan memberikan dukungan.
 9. Mengidentifikasi sumber daya untuk membantu pasien untuk mencapai penyesuaian psikososial dan tujuan rehabilitasi.



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/2943/2022
116/UDS

Nomor Revisi
06

Halaman
6 / 7

C. EDUKASI:

1. Anjurkan pasien tentang prinsip hemodialisis, prosedur hemodialisis, resep pengobatan saat ini, tanda dan gejala komplikasi, antikoagulasi, akses pembuluh darah, tes laboratorium, pemantauan kecukupan hemodialisis, obat, diet dan resep cairan, dan manajemen haus, dan pelaporan gejala, penyakit, cedera, atau rawat inap karena pengobatan terakhir. Anjurkan pasien dalam prosedur darurat saat hemodialisis.
2. Ajarkan atau memperkuat manfaat dari mengikuti resep untuk perawatan, pengobatan, olahraga, dan terapi gizi.

D. HASIL STANDAR:

1. Pasien akan menerima pengobatan hemodialisis yang tepat dan aman dan berkesinambungan.
2. Pasien akan bebas dari pengobatan akibat komplikasi, termasuk hemolisis, reaksi pirogen, reaksi dializer, emboli udara, dan exsanguination.
3. Pasien akan bebas dari komplikasi antikoagulasi.
4. Pasien akan menunjukkan pengetahuan tentang peralatan dialisis dan prosedur, dan pengobatan potensial atau yang berhubungan dengan peralatan komplikasi.

UNIT TERKAIT

1. Unit Dialisis
2. KSM Penyakit Dalam Divisi Ginjal Hipertensi
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan
5. Instalasi Gawat Darurat
6. Instalasi Laboratorium
7. Instalasi Farmasi
8. Instalasi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
9. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Sanitasi Rumah Sakit



RSUP FATMAWATI

PELAYANAN HEMODIALISIS

Nomor Dokumen
HK.01.07/VIII.4/2022
116/UDS

Nomor Revisi
06

Halaman
7 / 7

LAMPIRAN : ALUR PELAYANAN HEMODIALISIS

